

RINGKASAN

Yuliana Fitri, NPM : 23340980 FI 07, STUDI KEBERADAAN KOMITE PENGELOLAAN PERIKANAN LAUT DALAM UPAYA PENGAWASAN SUMBERDAYA IKAN DI KAWASAN PENGELOLAAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. Di bawah bimbingan (dengan pembimbing: Oktova Mala Putra, S.Pi dan Sulastri, S.Pi).

Studi kasus ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus dan September di Desa Anggaraksa, Desa Pohgading Timur, Desa Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Desa Labuhan Lombok, dan Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KPPL dengan masyarakat setempat di dalam pengelolaan lingkungan pesisir dan laut. Untuk mengetahui sejauh mana peran KPPL dalam upaya konservasi kawasan laut khususnya di Pantai Labuhan Lombok Kec. Pringgabaya. Untuk mengetahui aturan-aturan atau awig-awig KPPL Kawasan Pringgabaya didalam menjaga kelestarian sumberdaya perikanan.

Metode yang digunakan adalah Metode Kasus (Study Kasus) yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, dimana sebagai kasus dalam penelitian ini adalah KPPL Kawasan Pringgabaya dalam mengawasi Sumberdaya Ikan. Pengambilan data dilakukan menggunakan Quisioner dengan jumlah responden sebanyak 101 orang yang berada di 6 Desa Pantai (10 Dusun) di Kawasan Pringgabaya.

Untuk melihat peran keberadaan KPPL dalam upaya pengawasan sumberdaya ikan di Kawasan Pengeloaan Pringgabaya. dilakukan pengujian

dengan *analisa korelasi* pada program *SPSS 17*, dari hasil analisis di dapatkan hubungan yang cukup dari setiap kelompok quisioner.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka didapatkan hasil bahwa Jawaban soal poin Mengenal KPPL 70%, masyarakat cukup mengetahui keberadaan KPPL. Selanjutnya 23% dari responden yang merasa puas dengan kinerja KPPL, hal ini bisa dilihat dari hasil analisa dan quisioner bahwa masih banyak yang menangkap ikan dengan menggunakan bom dan bahan berbahaya lainnya. Sedangkan untuk awig-awig, 59% dari responden yang menjawab yaitu yang mengetahui awig-awig, dari hasil analisa bahwa masih banyak yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dengan menangkap ikan menggunakan bom. Berdasarkan Partisipasi Masyarakat, yang membantu kegiatan KPPL adalah 38% dan yang mengaku bukan anggota KPPL” adalah 13%. Akan tetapi walaupun bukan anggota KPPL, sebagian kecil ada nelayan yang tetap menjaga lingkungan laut dan melaporkan setiap orang yang melakukan pengerusakan.

Sedangkan data yang diperoleh dari keterangan anggota KPPL adalah bahwa pendapat tentang berkurangnya aktifitas penangkapan ikan dengan menggunakan bom dan bahan berbahaya lainnya tidak sama dengan apa yang terjadi di lapangan, ini karena KPPL kurang melakukan sosialisasi dengan masyarakat. Namun, hal ini juga bukan kesalahan KPPL saja, akan tetapi karena kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri sehingga masih banyak didapatkan yang masih melakukan pengerusakan laut.